

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manggarai merupakan salah satu daerah andalan sektor kepariwisataan di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Salah satu obyek wisata yang menjadi primadona wisatawan di Kabupaten Manggarai adalah obyek wisata Wae Rebo disamping menyajikan 7 rumah adat tradisional Manggarai, juga disuguhkan keindahan alam yang masih khas dan terpelihara dengan baik. Contoh obyek wisata lainnya adalah Gua Liang Bua, Spider Rice Field, Air Terjun Cunca Lega, serta pemandangan yang masih alami, sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk dijadikan salah satu destinasi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, saat ini tempat-tempat wisata di Kabupaten Manggarai belum terpublikasi dengan baik, karena letaknya yang sangat jauh dan kurangnya informasi yang jelas mengenai tempat wisata tersebut. Sehingga hanya masyarakat yang tinggal disana yang mengetahui wisata-wisata tersebut.

Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat salah satunya internet, sudah saatnya pengelolaan informasi manual secara bertahap diganti dengan pengelolaan informasi yang bersifat teknologi. Dunia internet yang semakin luas jaringannya, sangat mudah digunakan oleh siapa saja dan dimana saja. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perancangan web yang bermunculan, karena masyarakat dalam hal ini pengguna maupun perancang sadar

akan pesatnya kemajuan dunia maya yang berbasis web untuk kemudahan segala transaksi. Media internet khususnya web, merupakan salah satu alat bantu bagi individu maupun suatu komunitas dalam menjalankan kegiatan kerja.

Pariwisata Kabupaten Manggarai saat ini pun belum memiliki website sebagai media informasi dan promosi wisata. Oleh sebab itu dibutuhkan pembuatan website sebagai sarana penyedia informasi untuk memudahkan mengetahui daerah-daerah pariwisata di Kabupaten Manggarai. Website ini juga merupakan bentuk promosi melalui media internet. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka pendapatan daerah juga akan meningkat. Selain itu dengan adanya website sebagai media informasi dan promosi wisata, objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai akan lebih dikenal secara luas dan memotivasi pemerintah setempat agar memperhatikan pengelolaan tempat-tempat wisata di daerah tersebut. Maka berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat judul "Efektifitas Promosi Wisata dengan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Manggarai".

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian selanjutnya adalah membangun sistem informasi pariwisata berbasis web di kabupaten Manggarai yang dapat membantu meningkatkan efektifitas promosi wisata.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu melebarnya objek dan lebih fokus, maka diberikan beberapa pembatas masalah, antara lain :

1. Objek penelitian di Kabupaten Manggarai.
2. Hanya menyediakan penyajian informasi objek pariwisata di Kabupaten Manggarai meliputi objek wisata dan budaya lainnya seperti wisata, kuliner, akomodasi, budaya, kontak dan galeri.
3. Perancangan website menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan menggunakan sistem ERD untuk penanganan database aplikasi pariwisata.
4. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML, serta MySQL sebagai database.
5. Pada tiap lokasi yang terdapat peta, hanya menampilkan titik lokasi objek yang dilihat.
6. Perangkat lunak (software) yang digunakan dalam perancangan aplikasi pariwisata ini adalah :
 - 1) Sublime Text 3
 - 2) XAMPP v3.2.2
 - 3) Web Browser

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan website ini adalah : Membuat sistem informasi pariwisata berbasis web di kabupaten Manggarai yang efektif untuk meningkatkan promosi wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat menggunakan Perancangan website ini dan dimanfaatkan untuk melihat informasi tempat wisata yang ada di kabupaten Manggarai.
2. Hasil penelitian ini dapat diperoleh bentuk website yang efektif untuk peningkatan wisata.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai sebagai media promosi wisata dan kebudayaan Kabupaten Manggarai.
4. Dapat dijadikan sebagai media untuk melihat lokasi setiap objek wisata.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengambilan Data

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data konkret tentang permasalahan yang ada dalam sistem yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai sehingga mendapatkan pembuktian atau pemahaman terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi secara bertatap muka dengan nara sumber atau responden. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai responden adalah sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan panduan wawancara atau *Interview Guide* sehingga diperoleh informasi atau data yang diperlukan. Kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca literature (buku-buku) dan beberapa media lainnya yang berkaitan dengan topic yang dapat mendukung penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya

yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem merupakan tahapan persiapan dari rancangan secara terperinci terhadap sistem yang baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada pengguna (*user*) terutama pada sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, *flowchart*, DFD (*Data Flow Diagram*), dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem adalah sekumpulan langkah atau cara yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. Dalam penelitian ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model proses air terjun (*waterfall*). Tahapan perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan perawatan dikerjakan secara berurutan.

1.6.5 Metode Testing

Black box testing adalah pengujian program yang mengutamakan pengujian terhadap kebutuhan fungsi dari suatu program. *Black box testing*

hanya sebatas melihat program tersebut berjalan sesuai alurnya atau tidak tanpa peduli dengan kode yang digunakan.

White box testing adalah pengujian yang dilakukan dengan cara melihat dan menganalisis kode-kode program yang ada pada modul, apabila modul tersebut menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, akan dilakukan pengecekan secara detail lalu kesalahan-kesalahan akan diperbaiki kemudian dicompile ulang. *White box* testing dilakukan untuk mendapatkan program yang benar secara 100%.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, mengolah, menyebarkan, dan menguraikan data yang telah diperoleh sehingga penulisan ini dapat disajikan dengan baik dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang tools/software (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem, selain itu dalam bab ini juga dijelaskan tentang perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan hasil kerja serta pembahasan dari sistem yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh isi laporan dan saran-saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan sistem.